

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting untuk memajukan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang baik, diperoleh hal-hal baru sehingga dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Suatu bangsa apabila memiliki sumber daya yang berkualitas, tentunya mampu membangun bangsanya mejadi lebih maju. Oleh karena itu, setiap bangsa hendaknya memiliki Pendidikan yang baik dan berkualitas. Salah satu jenjang Pendidikan yang ada di Indonesia adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

PAUD adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi.

Asmani dalam Fajilah (2022:2) mengungkapkan bahwa masa usia dini merupakan masa yang paling penting untuk membentuk karakter anak melalui Pendidikan budi pekerti. Pendidikan agama dan budi pekerti, selain dijadikan sebagai stimulasi untuk menanamkan nilai-nilai keimanan,

kejujuran, kepedulian, dan saling menghormati juga dijadikan sebagai upaya untuk memfilter anak dari berbagai perilaku buruk yang disuguhkan oleh lingkungannya.

Pembentukan karakter peserta didik kembali diperkuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui terciptanya penguatan profil pelajar Pancasila. Mewujudkan pelajar Indonesia yang memiliki kepribadian sesuai dengan Pancasila dan mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari merupakan tujuan dari semua kebijakan yang mengarah pada pembelajaran, sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020–2024. Ini mencerminkan visi pelajar Indonesia sebagai individu yang terus belajar sepanjang hidup, memiliki kompetensi global, dan menunjukkan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia yang menekankan pada pembangunan karakter. Di era globalisasi perkembangan teknologi saat ini, pembentukan nilai dan karakter sangat dibutuhkan untuk mencapai keseimbangan antara perkembangan teknologi dan perkembangan manusia (Faiz & Kurniawaty, 2022). Penerapan profil siswa Pancasila dapat diwujudkan melalui budaya sekolah, pembelajaran di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang menitikberatkan pada pembentukan karakter dan keterampilan yang dibangun dalam kehidupan dan penghidupan sehari-hari pada setiap individu (Rahayuningsih, 2022).

Upaya penguatan profil pelajar pancasila guru harus memiliki kemampuan utama yaitu sebagai contoh tauladan bagi anak, memiliki perencanaan pembelajaran yang fokus pada pembentukan nilai-nilai pancasila, membuat pembelajaran yang berbasis pendekatan kearifan lokal, membangun kesadaran peserta didik melalui model pembelajaran berbasis proyek, membuat pembelajaran yang menarik dan tidak terbatas pada ruang, tempat dan waktu, model pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan TI dan membuat evaluasi pembelajaran yang terpusat pada pendekatan saintifik (Nurasiah et al., 2022; Rizal et al., 2022; Rusnaini et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Khairani Aceh Besar pada bulan oktober 2023 mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila khususnya pada kelompok B, pada prinsipnya pembelajaran di TK Khairani Aceh Besar sudah menggunakan kurikulum merdeka, yang berarti guru telah melakukan pendekatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Akan tetapi peneliti melihat pembelajaran ini masih belum sempurna, karena masih terkendala seperti menurunnya rasa tanggung jawab, kemandiriannya kurang dan lain-lain. Berdasarkan hal ini peranan guru dalam penerapan profil pelajar Pancasila yang memenuhi 6 dimensi karakter itu harus di optimalkan, agar peserta didik bisa menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan bisa memperlihatkan jati dirinya yang baik sebagai seorang pelajar.

Menarik untuk dikaji secara lebih mendalam mengenai peran guru TK Khairani Aceh Besar dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada anak kelompok B dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Guru**

Dalam Menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Anak Kelompok B di TK Khairani Aceh Besar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian proposal ini adalah:

1. Bagaimana peran guru dalam menerapkan projek penguatan profil pelajar Pancasila pada anak kelompok B di TK Khairani Aceh Besar?
2. Bagaimana perkembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada anak kelompok B di TK Khairani Aceh Besar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menerapkan projek penguatan profil pelajar Pancasila pada anak kelompok B di TK Khairani Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan projek penguatan profil pelajar Pancasila pada anak kelompok B di TK Khairani Aceh Besar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Dengan penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi rujukan teoritis dan dapat memberikan manfaat sebagai acuan pada lembaga sekolah yang menjadikan profil pelajar Pancasila sebagai landasan untuk membentuk pengetahuan dan karakter peserta didik sesuai nilai-nilai Pancasila.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Penelitian ini untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peserta didik tentang pentingnya profil pelajar Pancasila bagi diri mereka sebagai individu dan makhluk sosial. Serta peserta didik akan mendapatkan pengalaman dalam pembelajaran P5 ini sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini, semoga dapat diterima sebagai kontribusi dalam pengembangan Pendidikan di era Kurikulum Merdeka khususnya sebagai alternatif rujukan bagi para guru, dan diharapkan dapat memberikan motivasi pada guru agar dapat terus meningkatkan strategi dalam membuat desain dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan proyek melalui tema yang ada dengan terintegrasi 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi yang positif kepada sekolah dalam rangka peningkatan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam upaya penerapan pendidikan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila di sekolah dan menjadi perbaikan atau evaluasi dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran selanjutnya.

1.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu batasan variabel penelitian dengan cara memberi makna atau menspesifikasikan karakteristik variabel penelitian ke dalam bentuk indikator sehingga dapat dioperasionalkan sebagai suatu objek penelitian yang dimaksud. Adapun batasan operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran guru

Peran guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran serta atau usaha guru dalam membina, membimbing, dan mengarahkan anak kepada perbuatan atau perilaku yang baik dan sempurna.

2. **Projek penguatan profil pelajar pancasila** dalam penelitian ini adalah mengenalkan dan menerapkan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Pancasila pada anak, sehingga akan membentuk cara pikir dan pola tindakan yang baik.